



**MERDEKA
BELAJAR**

BAHASA INDONESIA TEKS BERITA

**"Mengembangkan Keterampilan Menulis dan Mengabarkan
Kebenaran Melalui Berita yang Mendalam dan Faktual"**



**KELAS
VII**

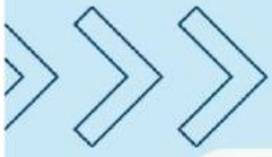
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena dengan nikmat dan karunia-Nya, saya dapat menyusun modul pembelajaran dengan judul materi "Teks Berita" untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Modul ini merupakan buku pedamping siswa dalam proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna, serta mendorong mereka untuk berfikir kritis.

Saya berharap modul ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Semoga dengan adanya modul ini, kita dapat memberikan yang terbaik untuk kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih berkualitas.

Yogyakarta, 26 Oktober 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDALAMAN MATERI	3
<i>A. Menyimak Informasi Faktual dari Laporan Berita</i>	<i>3</i>
<i>B. Menemukan Isi dari Teks Berita</i>	<i>7</i>
<i>C. Memproduksi Teks Berita secara Faktual dan Mendalam</i>	<i>12</i>
<i>D. Membaca Berita</i>	<i>13</i>
LATIHAN SOAL	14

A. Menyimak Informasi Faktual dari Laporan Berita

Simaklah video berita yang berjudul Sungai Citarum “the New Ocean Rubbish” dari link youtube di bawah ini!



KEGIATAN 1



Setelah kalian menyimak video berita di atas, sekarang yuk kita berlatih untuk melihat pemahaman kalian mengenai materi dan informasi yang telah kalian dapatkan melalui video tersebut!

1. Informasi-informasi faktual apa saja yang sudah kalian temukan di dalam video tersebut?

2. Setelah menyimak video tersebut, menurut kalian apa itu teks berita? Bagaimana ciri dan struktur dari teks berita?



Bagaimana kegiatan pembelajaran pada subbab ini? Apakah menyenangkan dan bisa menambah ilmu pengetahuan kalian? Semoga kalian selalu senang dan bahagia dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan, ya..

KEGIATAN 2



Mengevaluasi informasi yang terdapat pada video berita yang telah disimak

Pada kegiatan tugas di atas kalian sudah banyak mendapatkan informasi dan materi mengenai teks berita. Tetapi, yuk kita coba samakan apakah materi yang kalian dapatkan sudah tepat dan benar? Silakan simak ringkasan materi di bawah ini!

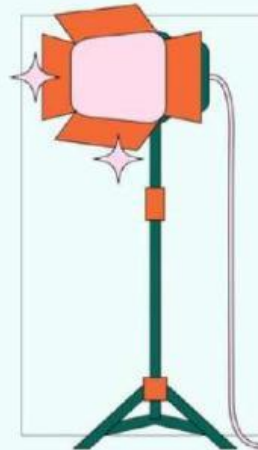
Apa itu teks berita?

Teks berita adalah teks yang berisi informasi tentang peristiwa atau kejadian yang aktual (terkini) dan faktual (berdasarkan fakta). Tujuan teks berita adalah memberikan informasi kepada pembaca atau pendengar secara jelas dan objektif.



Ciri-Ciri Teks Berita

- 1 **Aktual:** Membahas peristiwa yang baru saja terjadi atau sedang hangat dibicarakan.
- 2 **Faktual:** Berdasarkan fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- 3 **Objektif:** Tidak memuat opini pribadi penulis, tetapi disampaikan sesuai fakta.
- 4 **Menarik:** Memuat informasi yang penting atau menarik perhatian khalayak.
- 5 **Bahasa Jelas dan Padat:** Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.



Struktur Teks Berita

Judul (Headline)

Menarik perhatian dan menggambarkan isi berita secara singkat

Teras Berita (Lead)

Berisi inti informasi berupa jawaban atas SW+TH (What, Who, Where, When, Why, How)

Isi Berita (Body)

Menyampaikan informasi lebih rinci, termasuk latar belakang, data, dan kutipan sumber/writer's experience.

Penutup

Kesimpulan atau informasi tambahan yang relevan

Unsur Teks Berita

- 1 **Apa (What):** Kata apa digunakan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi.
- 2 **Di mana (Where):** Berdasarkan fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya.
- 3 **Kapan (When):** Kata kapan digunakan untuk menjelaskan waktu terjadinya peristiwa.
- 4 **Siapa (Who):** Kata siapa digunakan untuk menjelaskan orang-orang yang terlibat pada peristiwa tersebut. Bisa pelaku, korban, atau saksi mata.
- 5 **Mengapa (Why):** Kata mengapa adalah jawaban dari penyebab, alasan, atau latar belakang peristiwa.
- 6 **Bagaimana (How):** Kata bagaimana digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya peristiwa dan kondisi terkini sesuai urutan waktu.

Unsur Kebahasaan Teks Berita



Bagaimana setelah kalian membaca materi di atas? Apakah informasi yang kalian dapatkan sebelumnya sudah tepat dan benar? Semoga materi di atas dapat menambah wawasan dan pengetahuan kalian, ya!

B. Menemukan Isi dari Teks Berita

Pada subbab sebelumnya kalian telah mempelajari mengenai pengertian, ciri, dan struktur dari teks berita. Dalam subbab ini, kalian akan menggali lebih dalam informasi dan fakta-fakta yang terdapat di dalam teks berita. Di bawah ini akan disajikan kedua teks yang berbeda dan kalian harus menentukan teks mana yang termasuk ke dalam teks berita dan kalian juga akan membandingkan isi informasi dan fakta yang terdapat di dalam kedua teks tersebut.



Teks 1

SAMPAH

Sampah merupakan sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi. Berdasarkan jenisnya, sampah dibagi menjadi sampah organik yang bisa terurai dan sampah anorganik yang sulit terurai. Sampah yang tidak bisa terurai atau sampah anorganik merupakan masalah bagi lingkungan. Hal tersebut karena sampah ini sulit terurai oleh pengurai sehingga bertahan bisa bertahun-tahun, bahkan hingga ribuan tahun.

Jika sampah anorganik ini tidak dikelola dengan baik, maka bisa menimbulkan sejumlah dampak buruk. Salah satunya adalah dampak buruk bagi lingkungan. Apalagi rata-rata masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah di selokan ataupun di sungai. Padahal, sampah-sampah tersebut dapat menyebabkan pencemaran pada ekosistem sungai. Makhluk seperti ikan yang hidup di dalam air menjadi korbannya.

Kualitas air yang buruk tidak hanya mengurangi makanan ikan tetapi juga bisa berujung pada kematian dan kepunahan. Penumpukan sampah di aliran air juga bisa memicu bencana alam seperti banjir. Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang sulit terurai. Contohnya adalah bungkus plastik, botol minuman, kaca, kertas, serta logam. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah anorganik ini bisa menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan.



Teks 2

Air dan Udara di Jogja Kian Merana, Terjadi Tren Penurunan Kualitas

Kualitas udara dan air di DIY semakin memburuk. Namun dalam analisis big data, masyarakat DIY belum sepenuhnya peduli pada pencemaran kedua unsur tersebut.

Analisis tersebut tertuang dalam laporan Perkumpulan Analisis Resiko dan Penyelesaian Konflik (PARES Indonesia) bertajuk ‘Melihat Lebih Dalam: Big Data Ungkap Dampak Sampah terhadap Kualitas Udara dan Air’. Peneliti PARES Indonesia, Fandy Arrifqi, mengatakan kualitas udara dan air di DIY terus memburuk.

Jika dilihat dalam rentang satu tahun, terdapat tren penurunan kualitas udara. Tren penurunan kualitas udara di DIY menyebabkan peningkatan jumlah penderita penyakit pernapasan. Tidak hanya itu, kualitas air sungai di DIY juga semakin memburuk. Setidaknya terdapat tujuh sungai di DIY yang dikategorikan tercemar, yaitu Sungai Kuning, Sungai Gajahwong, Sungai Belik, Sungai Bedog, Sungai Konteng, Sungai Bulus, dan Sungai Oya.

“Penurunan kualitas udara dan air di DIY disebabkan oleh masalah tata kelola sampah. Hal ini dapat dilihat dari data tingkat pencemaran udara DIY yang meningkat drastis saat TPST Piyungan ditutup. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang membakar sampah,” kata Fandy, pada pertengahan Juli 2024 lalu.

Data juga menunjukkan terdapat peningkatan masyarakat yang membuang sampah di sungai. Kondisi itu menyebabkan menurunnya kualitas air sungai di DIY. Meski terdapat masalah air dan udara di DIY, namun warganet dan media berita di wilayah tersebut belum menaruh perhatian pada dua hal itu.

Hal ini terlihat dari minimnya jumlah cuitan dan artikel berita yang mengangkat isu pencemaran udara dan air di DIY. Selain itu, sangat sedikit masyarakat DIY yang menjadikan sungai sebagai sumber air minum. Kondisi yang mengakibatkan tidak adanya keterikatan dan ketergantungan masyarakat terhadap sungai. Sehingga tidak memunculkan kepedulian dari masyarakat terhadap kebersihan sungai.

Kurangnya perhatian masyarakat pada pencemaran air dan udara diduga karena belum merasakan secara langsung dampak nyatanya. Peneliti PolGov, Dias Prasongko, mengatakan dampak pencemaran udara dan air tidak merata dirasakan semua orang. “Hal tersebut menyebabkan tidak adanya aksi kolektif masyarakat untuk merespon isu pencemaran udara dan air,” katanya.

KEGIATAN 1



Menciptakan teks berita faktual sesuai dengan tema yang sudah diberikan oleh guru secara berkelompok

Setelah kalian membaca kedua teks di atas, silakan kalian mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah ini!

1. Setelah kalian membaca kedua teks di atas, menurut kalian teks mana yang termasuk ke dalam teks berita?

2. Bandingkan informasi dan fakta yang terdapat di dalam teks yang berjudul “Sampah” dan “Air dan Udara di Jogja Kian Merana, Terjadi Tren Penurunan Kualitas”, kemudian tulislah informasi dan fakta-fakta yang terdapat di dalam kedua teks tersebut pada tabel di bawah ini.

NO.	TEKS 1	TEKS 2



Komunitas Resan Gunungkidul Ikut Jaga Sumber Air lewat Penanaman Pohon

Berawal dari keprihatinan terhadap berbagai masalah lingkungan di Gunungkidul menjadi dasar berdirinya Komunitas Resan. Komunitas peduli lingkungan ini telah ada sejak 2018. Diprakarsai oleh seorang relawan bernama Edi Padmo.

Edi mengatakan, Komunitas Resan tidak dibuat berdasar program atau inisiasi lembaga tertentu. Namun benar-benar atas dasar keprihatinan terhadap berbagai permasalahan lingkungan di Kabupaten Gunungkidul. "Lalu memunculkan kesadaran masing-masing personal untuk melakukan aksi nyata merawat alam," ujar Edi Jumat (19/1).

Dia menuturkan, kata 'resan' sendiri adalah idiom Bahasa Jawa yang berarti menjaga (reksa) dan pohon (wreksa). Edi melanjutkan, Resan digunakan untuk menyebut pohon besar atau raksasa yang mempunyai fungsi untuk menjaga sumber air sebagai sumber kehidupan.

Para relawan peduli lingkungan bertaut dan berjejaring melakukan kegiatan bersama seperti menanam pohon, merawat sumber air, membuat pembibitan mandiri, dan meluaskan jaringan gerakan. "Kegiatan kami biasanya pada awal musim penghujan, atau permintaan khusus dari warga masyarakat," ucapnya.

Edi Padmo menuturkan, pohon resan sudah ada sejak dulu. "Kami hanya berusaha mempertahankan keberadaan pohon resan atau menambah maupun menanam kembali," sebutnya.

Terlebih saat ini, pohon resan sangat gampang ditebang atau dihilangkan. Kendati demikian, Komunitas Resan mengaku masih dalam tahap belajar untuk memahami budaya Jawa dalam pelestarian pohon. "Adat dan budaya juga salah satu pintu masuk kami untuk berbaur dengan masyarakat," tuturnya.

Komunitasnya bersama warga, juga ikut menjaga keberadaan pohon sebagai penjaga sumber air. Menurutnya, normalisasi sumber air yang terbungkalai dan membaur bersama masyarakat untuk melestarikan adat atau tradisi lokal. Khususnya yang berkenaan dengan pelestarian lingkungan.

Meskipun begitu, Edi Padmo menuturkan Komunitas Resan bukan suatu organisasi. "Jadi tidak ada aturan baku yang mengikat, gerakannya bersifat relawan, serta jumlah anggota tidak bisa dipastikan," bebernya. (cr6/eno)

KEGIATAN 2



Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dari teks berita dengan baik dan benar

Bagaimana kegiatan yang terdapat di atas tadi? Apakah kalian sudah bisa menentukan mana yang termasuk teks berita dari kedua teks di atas? Kalian hebat jika sudah bisa menentukan mana yang termasuk teks berita.

Pada kegiatan kali ini, silakan kalian membuat kelompok dan mencoba mencari unsur berita dan unsur kebahasaan yang terdapat pada teks berita di atas bersama teman kelompok kalian!

C. Memproduksi Teks Beritas secara Mendalam dan Faktual

Pada subbab sebelumnya kalian sudah menggali informasi dan fakta-fakta yang terdapat di dalam teks berita. Nah, dalam subbab ini kalian akan memproduksi atau menyusun teks berita sesuai dengan struktur dan unsur berita yang sudah dipelajari pada subbab sebelumnya.

Tugas: Mengasah Kreativitas!

Kegiatan kali ini, kalian akan menulis teks berita dengan tema “Isu Lingkungan”. Setelah kalian selesai menulis teks berita, silakan kumpulkan hasil tulisan kalian pada link padlet di bawah ini. Jangan lupa juga untuk saling memberikan komentar pada hasil tulisan teman kalian.



D. Membaca Berita

Bagaimana tanggapan kalian setelah mengikuti pembelajaran pada subbab sebelumnya? Pasti asyik dan menyenangkan bukan? Karena pada subbab sebelumnya kreativitas kalian diasah dengan membuat teks berita yang faktual dan mendalam. Selanjutnya, pada subbab ini kalian akan berlatih untuk membaca teks berita yang sudah kalian tulis.

KEGIATAN 1



Pada kegiatan kali ini kalian akan berlatih untuk menjadi presenter berita. Kalian akan membacakan berita yang sudah kalian tulis sebelumnya di depan teman-teman kalian! Semangat, kalian pasti bisa!

LATIHAN SOAL

A. Kerjakan soal pilihan ganda melalui tautan Quizizz berikut dan selesaikan hingga tuntas!



B. Kerjakan soal menjodohkan di bawah ini dengan baik dan teliti!

1. Kutipan dari narasumber dalam teks berita berfungsi untuk memberikan ...

5W + 1H

2. Istilah untuk media cetak atau digital yang mempublikasikan teks berita disebut ...

Tokoh atau pelaku

3. Penulisan berita yang baik harus memenuhi unsur ...

Kredibilitas

4. Bagian yang menjawab pertanyaan bagaimana peristiwa itu terjadi.

Kronologi

5. Bagian teks berita yang menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa disebut ...

Media massa